

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA EKONOMI KABUPATEN CIAMIS DAN KABUPATEN PANGANDARAN (Studi Sebelum dan Setelah Pemekaran)

Oleh:
Ridwan Fauzi
NPM. 173401100

Pembimbing I : Dr. Hj. Iis Surgawati, Dra., M.Si., CRA., CRP.
Pembimbing II : H. Aso Sukarso, S.E., M.E.

Pemekaran merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam upaya peningkatan pembangunan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya harus dipantau dan diawasi secara berkelanjutan agar sesuai dengan tujuan awal dilakukannya pemekaran tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak pemekaran daerah terhadap indeks kinerja ekonomi daerah serta pengaruhnya terhadap rasio gini dan indeks pembangunan manusia di Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Pangandaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, lokasi penelitian ini di Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan (*library research*) dan dokumentasi dari pihak terkait.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa indeks kinerja ekonomi Kabupaten Ciamis setelah pemekaran lebih baik daripada indeks kinerja ekonomi Kabupaten Ciamis sebelum pemekaran, indeks kinerja ekonomi

Kabupaten Ciamis setelah pemekaran dan Kabupaten Pangandaran tidak ada yang lebih baik atau buruk atau dalam kondisi yang sama, indeks kinerja ekonomi Kabupaten Ciamis setelah pemekaran tidak mempengaruhi rasio gini Kabupaten Ciamis setelah pemekaran, indeks kinerja ekonomi Kabupaten Ciamis setelah pemekaran mempengaruhi indeks pembangunan manusia Kabupaten Ciamis setelah pemekaran, indeks kinerja ekonomi Kabupaten Pangandaran tidak mempengaruhi rasio gini Kabupaten Pangandaran, indeks kinerja ekonomi Kabupaten Pangandaran tidak mempengaruhi indeks pembangunan manusia Kabupaten Pangandaran. Pemekaran daerah yang terjadi di Kabupaten Ciamis yang memekarkan Kabupaten Pangandaran pada dasarnya belum bisa menunjukkan hasil ke arah yang lebih baik dalam peningkatan pembangunan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat bagi kedua kabupaten tersebut.

Kata kunci: Indeks Kinerja Ekonomi, Rasio Gini, Indeks Pembangunan Manusia.